

**PERANCANGAN FOTO ESAI POTRET PENAMBANGAN MATERIAL  
SISA ERUPSI GUNUNG MERAPI DI KAWASAN CANGKRINGAN,  
SLEMAN, YOGYAKARTA.**

**TUGAS AKHIR**



**Disusun Oleh:**

**BANURIANTO**

**11191020**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI VISUAL  
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI  
INDONESIA  
2022**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

# **PERANCANGAN FOTO ESAI POTRET PENAMBANGAN MATERIAL SISA ERUPSI GUNUNG MERAPI DI KAWASAN CANGKRINGAN, SELMAN, YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh**

**BANURIANTO**

**11191020**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL STRATA 1  
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA**

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Tanggal: 18 Januari 2022

**Nofria Doni Fitri, M.Sn.**

**NIK: 04093094**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PERANCANGAN FOTO ESAI POTRET PENAMBANGAN MATERIAL SISA ERUPSI GUNUNG MERAPI DI KAWASAN CANGKRINGAN, SELMAN, YOGYAKARTA

Tugas Akhir ini telah diuji dan dipertahankan

Di hadapan tim penguji Program Studi Desain Komunikasi Visual Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia  
Pada tanggal 18 Januari 2022 di STSRD VISI Yogyakarta

Dewan Penguji  
**STSRD VISI**

Pembimbing



**Nofria Doni Fitri, M.Sn.**

NIK: 04093094

Ketua Penguji



**Budi Yuwono, M.Sn**

NIK: 02093075

Mengetahui,

Ketua STSRD VISI

  
**Sudjadi Tjipto R., M.Ds.**

NIP: 197502132005011001

Ketua Jurusan



**Dwisanto Savogo, M.Ds.**

NIK: 09123113

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

1. Allah SWT atas limpah dan karuniaNya telah memberikan pencerahan, kemudahan dan ketenangan hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ibu dan Ayah saya tercinta yang telah memberi dukungan secara moril maupun materil. Serta keluarga yang tidak pernah berhenti memberikan semangat untuk menyelesaikan kuliah.
3. Bapak Nofria Doni Fitri, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, refrensi, maupun cara agar tidak menemui kesulitan dalam penyelesaianan Tugas Akhir.
4. Bapak Sudjadi Tjipto R, M.Ds. selaku ketua STSRD VISI Indonesia.
5. Bapak Dwisanto Sayogo, M.Sn. selaku ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual STSRD VISI Indonesia.
6. Seluruh Dosen di Program Desain Komunikasi Visual atas semua ilmu yang diberikan selama menjalani masa studi.
7. Dinna Fitara Putri dan teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Untuk seluruh teman-teman STSRD VISI yang telah memberikan refrensi selama masa studi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah penulis terima selama melaksanakan Tugas Akhir ini yang berjudul “PERANCANGAN FOTO ESAI POTRET PENAMBANG MATERIAL SISA ERUPSI GUNUNG MERAPI DI KAWASAN CANGKRINGAN, SLEMAN YOGYAKARTA”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan strata S1 Program Studi Desain Komunikasi Visual Sekolah Tinggi Seni Rupa & Desain Visi Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang yang turut serta membantu selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta dapat menambah wawasan kepada pembaca.

Yogyakarta, 03 Januari 2022



Banurianto

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>I</b>
LEMBAR PERSETUJUAN .....	II
LEMBAR PENGESAHAN .....	III
HALAMAN PERSEMAHAN .....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABLE.....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	IX
ABSTRAK.....	X
<i>ABSTRACT.....</i>	<i>XI</i>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Batasan Perancangan .....	4
I.4 Tujuan Perancangan.....	4
I.5 Manfaat Perencangan.....	4
I.6 Skema Perancangan .....	6
<b>BAB II DATA DAN ANALISA .....</b>	<b>7</b>
II.1 Data Objek.....	7
1. Tinjauan Umum Pertambangan .....	7
2. Penambangan Material Pasir .....	7
II.2 Analisa Objek dan Target Audiens .....	7
1. Analisa Objek.....	7
2. Target Audiens.....	9
II.3 Refrensi Perancangan.....	10
II.4 Landasan Teori .....	14
a. Perancangan .....	14
b. Desain komunikasi visual .....	14
c. Buku .....	16

d. Desain dan Fotografi.....	17
e. Fotografi.....	18
f. Human Interest .....	27
g. Fotografi esai .....	28
h. Foto hitam putih .....	30
i. Komposisi .....	31
j. Cahaya .....	34
k. Foto editing dengan software adobe photoshop .....	35
<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>37</b>
III.1 Konsep Verbal .....	37
1. Judul buku .....	37
2. Informasi buku .....	37
3. Daftar isi .....	38
4. Konten .....	39
III.2 Konsep Visual.....	43
1. Studi <i>cover</i> .....	43
2. Studi <i>layout</i> .....	45
3. Studi tipografi .....	46
4. Studi Warna .....	48
5. Rought layout.....	49
<b>BAB IV DESAIN.....</b>	<b>56</b>
IV.1 Cover.....	56
IV.2 Isi buku .....	57
IV.3 Aplikasi buku.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
V.1 Kesimpulan .....	95
V.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>XII</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABLE**

Table 01 : Konten.....	39
------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 : Skema Perancangan .....	6
Gambar 02 : <i>Layout</i> Buku .....	10
Gambar 03 : <i>Layout</i> Buku .....	11
Gambar 04 : Menampilkan foto disaat sedang bekerja dengan Teknik <i>long shot</i> .....	12
Gambar 05 : foto menampilkan raut wajah dengan teknik <i>close up</i> .....	12
Gambar 06: <i>Feed Photo Instagram</i> yang tertata <i>minimalist</i> .....	13
Gambar 07 : <i>Feed layout font</i> dan warna dari instagram.....	13
Gambar 08 : Seniman pada abad-19 menggunakan kamera obscura untuk membuat sketsa .....	19
Gambar 09 : Gambar 3 D kamera obscura .....	20
Gambar 10 : “ <i>View from the Window at Le Gras</i> ” foto pertama yang berhasil dicetak meskipun masih tampak kabur, dibuat oleh Joseph Nicephore Niepce.....	20
Gambar 11 : Diafragma .....	25
Gambar 12 : Alternatif desain <i>cover</i> .....	44
Gambar 13 : Alternatif desain <i>cover</i> terpilih .....	45
Gambar 14 : Layout isi buku .....	46
Gambar 15 : <i>Rought layout cover</i> .....	49
Gambar 16 : <i>Rought layout</i> isi buku 1 .....	50
Gambar 17 : <i>Rought layout</i> isi buku 2 .....	51
Gambar 18 : <i>Rought layout</i> isi buku 3 .....	51
Gambar 19 : <i>Rought layout</i> isi buku 4 .....	52
Gambar 20 : <i>Rought layout</i> isi buku 5 .....	52
Gambar 21 : <i>Rought layout</i> isi buku 6 .....	53
Gambar 22 : <i>Rought layout</i> isi buku 7 .....	53
Gambar 23 : <i>Rought layout</i> isi buku 8 .....	54
Gambar 24 : <i>Rought layout</i> isi buku 9 .....	54
Gambar 25 : <i>Rought layout</i> isi buku 10 .....	55

## ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai beberapa gunung yang masih aktif, salah satu gunung tersebut adalah Gunung Merapi. Gunung Merapi ini terletak di Yogyakarta. Selain dikenal gunung yang aktif, Gunung Merapi ini juga banyak memberikan sumber daya alam yang bisa menopang kebutuhan masyarakat disekitarnya. Ketika Gunung Merapi meletus akan melepaskan jutaan material sumber daya alam yang bisa digunakan oleh masyarakat. Salah satu dari sumber daya alamnya adalah batu dan pasir. Mayoritas masyarakat sekitar Gunung Merapi bermata pencaharian sebagai penambang pasir. Pada tahun 1992 aktifitas penambangan dilakukan dengan cara modern mengikuti perkembangan teknologi. Penambangan modern dilakukan dengan menggunakan alat berat atau back hoe. Untuk penambangan tradisional/manual biasanya dikerjakan oleh masyarakat asli sekitar gunung merapi dan untuk penambang modern dilakukan oleh investor asing atau perusahaan penambang asing yang bekerjasama dengan sebagian masyarakat sekitar kawasan Gunung Merapi baik di wilayah Provinsi Jawa Tengah maupun Provinsi Yogyakarta.

Bentuk karya yang dihasilkan merupakan suatu bukti nyata atas gambaran umum tentang aktivitas pertambangan dikawasan bantaran sungai berhulu Gunung Merapi. Penulis menggunakan visualisasi pemotretan foto esai untuk menggambarkan aktivitas pertambangan dikawasan Gunung Merapi. Tujuan akhir dari penciptaan karya tersebut bukanlah solusi, melainkan diskusi secara terbuka antara individu yang memandang karya tersebut dan bersama mencari solusinya.

Proses visualisasi dalam potret kehidupan penambang di bantaran sungai yang berhulu di Gunung Merapi ini divisualisasikan ke dalam sebuah buku visual, penulis dalam perancangan isi buku visual “Potret Penambang Sisa Erupsi Gunung Merapi”, foto atau gambar akan lebih banyak ditampilkan dari pada teks, dengan persentasi foto 80% dan teks 20%. Dimana sebuah foto atau gambar berukuran besar akan mendomini bidang *layout*, kontras dengan teks yang tampilannya sedikit. Kelebihan dalam menggunakan jenis *layout* ini adalah menampilkan detail foto atau gambar yang jelas. Kelemahannya adalah sedikitnya informasi dalam bentuk teks, karena ukuran foto atau gambar yang memenuhi bidang *layout* buku, sehingga mempengaruhi jumlah teks, dikarenakan fokus utamanya adalah foto atau gambar.

Kata Kunci : *Gunung Merapi, Penambang, Esai Foto, Buku Visual*

## **ABSTRACT**

*Indonesia is a country that has several active mountains, one of which is Mount Merapi. Mount Merapi is located in Yogyakarta. Besides being known as an active mountain, Mount Merapi also provides many natural resources that can support the needs of the surrounding community. When Mount Merapi erupts, it will release millions of natural resource materials that can be used by the community. One of its natural resources is stone and sand. The majority of the people around Mount Merapi make a living as sand miners. In 1992 mining activities were carried out in a modern way following technological developments. Modern mining is carried out using heavy equipment or a back hoe. Traditional/manual mining is usually carried out by indigenous people around Mount Merapi and for modern miners it is carried out by foreign investors or foreign mining companies in collaboration with some communities around the Mount Merapi area, both in Central Java Province and Yogyakarta Province.*

*The form of the work produced is a clear proof of the general description of mining activities in the riverbank area upstream of Mount Merapi. The author uses a photo essay visualization to describe mining activities in the Mount Merapi area. The ultimate goal of creating the work is not a solution, but an open discussion between individuals who view the work and together find a solution.*

*The visualization process in the portrait of the life of miners on the banks of the river that disgorges at Mount Merapi is visualized into a visual book, the author in designing the contents of the visual book "Portrait of Miners Remaining eruption of Mount Merapi", photos or images will be displayed more than text, with 80% photo percentage and 20% text. Where a large photo or image will dominate the area layout, contrast with the text that looks a little bit. The advantage of using this type of layout is that it displays detailed photos or clear images. The disadvantage is that there is little information in the form of text, due to the size of the photo or image that fills the area of the layout book, thus affecting the amount of text, because the main focus is photos or images.*

*Keywords:* Mount Merapi, Miners, Photo Essays, Visual Books